## PETUNJUK PEMAKAIAN APLIKASI SIKD MENU PENGGUNA

## **MEMULAI APLIKASI SIKD**

SIKD adalah aplikasi berbasis web, untuk menggunakan aplikasi ini harus melalui aplikasi web browser, salah satu web browser yang dapat digunakan untuk membuka SIKD adalah Mozilla Firefox.

- Aktifkan Mozilla Firefox yang terdapat di desktop dengan melakukan double klik icon Mozilla Firefox kemudian pilih Mozilla Firefox.
- atau klik START, All Programs,
- 2. Setelah muncul Mozilla Firefox, pada bagian alamat url ketikkan alamat yang diberikan oleh administrator



3. Selanjutnya akan muncul form login ke aplikasi. Masukkan *Nama Pengguna* dan *Password* yang telah diberikan oleh administrator



4. Apabila anda memasukkan *Nama Pengguna* dan *Password* dengan benar, maka akan muncul halaman utama aplikasi SIKD untuk menu pengguna



## **REGISTRASI NASKAH**

#### **REGISTRASI NASKAH MASUK**

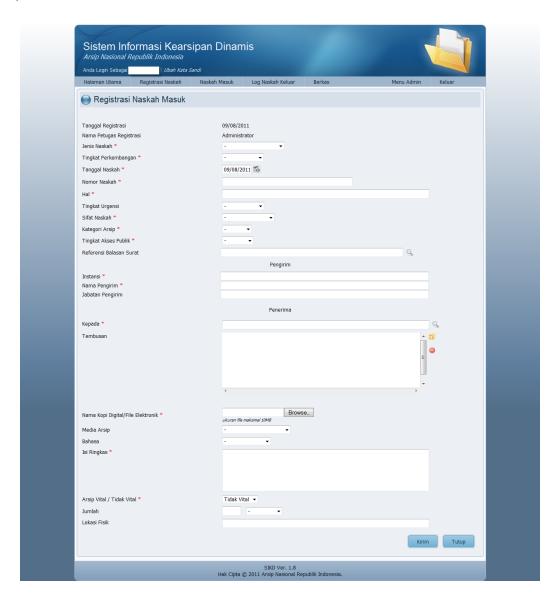
Registrasi naskah masuk dipergunakan untuk mendaftarkan arsip atau surat yang diterima oleh bagian persuratan atau bagian tata usaha kedalam aplikasi SIKD. Sumber arsip atau surat yang diregistrasikan pada menu ini adalah arsip atau surat yang berasal dari luar instansi.

Proses registrasi naskah masuk, adalah sebagai berikut:

1. Pada halaman utama, pilih Registrasi Naskah, kemudian Klik Registrasi Naskah Masuk.



2. Kemudian akan tampil form berikut.



#### Petunjuk Pengisian :

No	Nama Label	Keterangan
1.	Jenis Naskah	Wajib diisi, berdasarkan jenis naskah yang diterima
2.	Tingkat Perkembangan	Wajib diisi, berdasarkan tingkat perkembangan naskahnya
3.	Tanggal Naskah	Wajib diisi, berdasarkan tanggal di tandatangani naskahnya
4.	Nomor Naskah	Wajib diisi, berdasarkan nomor naskah yang diterima
5.	Hal	Wajib diisi, berdasarkan perihal naskahnya
6.	Tingkat Urgensi	Wajib diisi, berdasarkan tingkat urgensi naskah yang diterima
7.	Sifat Naskah	Wajib diisi, berdasarkan sifat naskah yang diterima
8.	Kategori Arsip	Wajib diisi, berdasarkan kategori arsip yang diterima
9.	Tingkat Akses Publik	Wajib diisi, berdasarkan tingkat akses publik arsip yang diterima
10.	Referensi Balasan Surat	Diisi, jika naskah tersebut merupakan naskah balasan dari hasil
		registrasi naskah keluar
11.	Instansi	Wajib diisi, berdasarkan instansi pengirim naskah. Dapat dilihat
		dari kop suratnya
12.	Nama Pengirim	Wajib diisi, berdasarkan nama pengirim naskah. Dapat dilihat dari
		penandatangan suratnya
13.	Jabatan Pengirim	Diisi, jika terdapat jabatan didalam naskahnya
14.	Kepada	Wajib diisi, dilihat dari tujuan naskahnya
15.	Tembusan	Diisi, jika naskah tersebut menyebutkan tembusan kepada siapa
16.	Nama Kopi Digital / File Elektronik	Wajib diisi, dengan naskah fisik yang telah discan
17.	Media Arsip	Diisi, berdasarkan jenis media yang melekat pada arsip /
		naskahnya
18.	Bahasa	Diisi, berdasarkan bahasa yang melekat pada arsip / naskahnya
19.	Isi Ringkas	Wajib diisi, dengan informasi mengenai seluruh arsip / naskahnya
20.	Arsip Vital / Tidak Vital	Wajib diisi, berdasarkan tingkat vital
21.	Jumlah	Diisi, berdasarkan jumlah satuan arsipnya
22.	Lokasi Fisik	Diisi, berdasarkan dimana fisik arsipnya disimpan

#### 3. Setelah itu klik Kirim



#### **REGISTRASI NASKAH KELUAR**

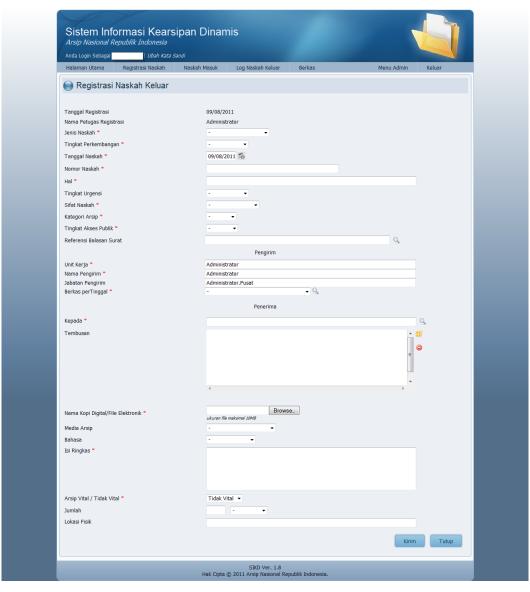
Registrasi naskah keluar dipergunakan untuk mendaftarkan arsip atau surat yang akan dikirimkan oleh unit kerja kepada unit kerja lain atau instansi lain kedalam aplikasi SIKD.

Proses registrasi naskah keluar, adalah sebagai berikut:

1. Pada halaman utama, pilih Registrasi Naskah, kemudian Klik Registrasi Naskah Keluar.



2. Kemudian akan tampil form berikut.



#### Petunjuk Pengisian :

No	Nama Label	Keterangan
1.	Jenis Naskah	Wajib diisi, berdasarkan jenis naskah yang diterima
2.	Tingkat Perkembangan	Wajib diisi, berdasarkan tingkat perkembangan naskahnya
3.	Tanggal Naskah	Wajib diisi, berdasarkan tanggal di tandatangani naskahnya
4.	Nomor Naskah	Wajib diisi, berdasarkan nomor naskah yang diterima
5.	Hal	Wajib diisi, berdasarkan perihal naskahnya
6.	Tingkat Urgensi	Wajib diisi, berdasarkan tingkat urgensi naskah yang diterima
7.	Sifat Naskah	Wajib diisi, berdasarkan sifat naskah yang diterima
8.	Kategori Arsip	Wajib diisi, berdasarkan kategori arsip yang diterima
9.	Tingkat Akses Publik	Wajib diisi, berdasarkan tingkat akses publik arsip yang diterima
10.	Referensi Balasan Surat	Diisi, jika naskah tersebut merupakan naskah balasan dari hasil
		registrasi naskah keluar
11.	Unit Kerja	Wajib diisi, berdasarkan instansi pengirim naskah. Dapat dilihat
		dari kop suratnya
12.	Nama Pengirim	Wajib diisi, berdasarkan nama pengirim naskah. Dapat dilihat dari
		penandatangan suratnya
13.	Jabatan Pengirim	Diisi, jika terdapat jabatan didalam naskahnya
14.	Berkas Pertinggal	Wajib diisi, berkas untuk menyimpan seluruh pertinggal pada unit yang bersangkutan
15.	Kepada	Wajib diisi, dilihat dari tujuan naskahnya
16.	Tembusan	Diisi, jika naskah tersebut menyebutkan tembusan kepada siapa
17.	Nama Kopi Digital / File Elektronik	Wajib diisi, dengan naskah fisik yang telah discan
18.	Media Arsip	Diisi, berdasarkan jenis media yang melekat pada arsip / naskahnya
19.	Bahasa	Diisi, berdasarkan bahasa yang melekat pada arsip / naskahnya
20.	Isi Ringkas	Wajib diisi, dengan informasi mengenai seluruh arsip / naskahnya
21.	Arsip Vital / Tidak Vital	Wajib diisi, berdasarkan tingkat vital
22.	Jumlah	Diisi, berdasarkan jumlah satuan arsipnya
23.	Lokasi Fisik	Diisi, berdasarkan dimana fisik arsipnya disimpan

## **MANAJEMEN NASKAH**

## MENERIMA NASKAH MASUK YANG BERASAL DARI EKSTERNAL

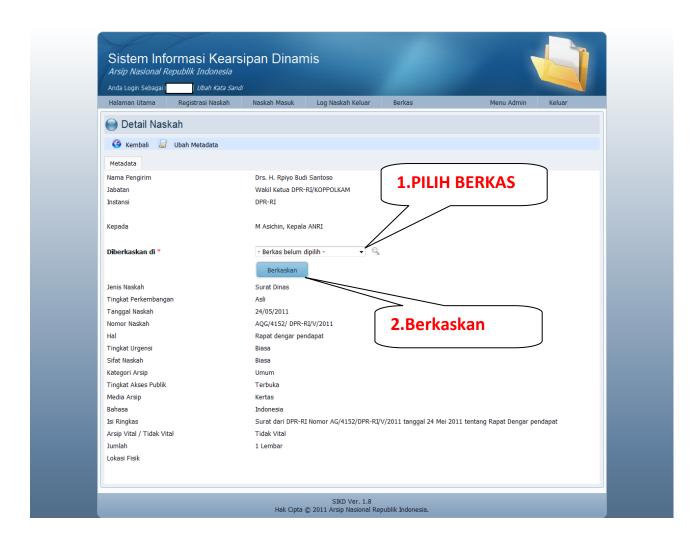
 Pada halaman utama, jika terdapat naskah masuk yang baru diterima oleh pengguna pada bagian kiri halaman utama akan tampil pesan "Surat Masuk!". Kemudian anda klik pesan tersebut untuk membaca naskah masuk. Atau anda dapat juga mengklik tab Naskah Masuk.



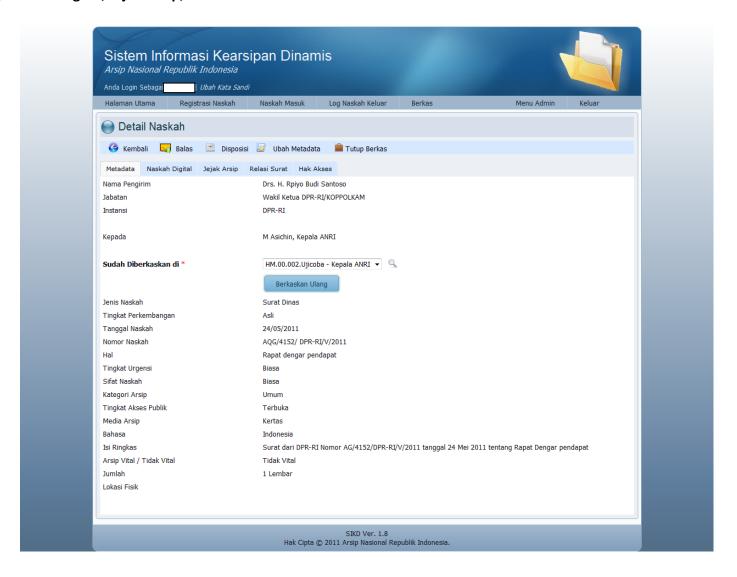
2. Kemudian akan muncul Daftar Naskah Masuk. Untuk naskah masuk yang baru diterima dan belum dibaca akan berwarna hijau. Untuk membaca naskah masuk anda klik Pengirim atau Hal atau Isi Ringkas.



3. Setelah itu akan muncul metadata naskah masuk yang diterima. Kemudian untuk dapat melakukan tindaklanjut atau melihat Naskah Digital, naskah tersebut harus diberkaskan terlebih dahulu. Anda diminta memilih berkas yang sudah dibuat kemudian klik Berkaskan.



4. Jika proses pemberkasan sukses, maka akan muncul menu **Kembali, Balas, Disposisi, Ubah Metadata, Lihat Metadata, Tutup Berkas, Naskah Digital, Jejak Arsip, Relasi Surat dan Hak Akses** 



#### Penjelasan gambar:

Kembali : Dipergunakan untuk kembali ke menu sebelumnya

: Dipergunakan untuk melakukan balasan terhadap naskah yang masuk

: Dipergunakan untuk membuat disposisi terhadap naskah yang masuk

Ubah Metadata : Dipergunakan untuk merubah metadata naskah masuk

Tutup Berkas : Dipergunakan untuk menutup berkas jika proses tindaklanjut naskahnya sudah dianggap selesai

: Dipergunakan untuk melihat metadata naskah

Naskah Digital : Dipergunakan untuk melihat seleuruh naskah digital yang terkait dengan naskah tersebut

: Dipergunakan untuk melihat posisi akhir naskah berada di unit kerja mana (tracking)

: Dipergunakan untuk membuat relasi naskah diterima dengan naskah yang lainnya

Hak Akses : Dipergunakan untuk memberikan hak akses kepada pengguna tertentu terhadap naskah tersebut

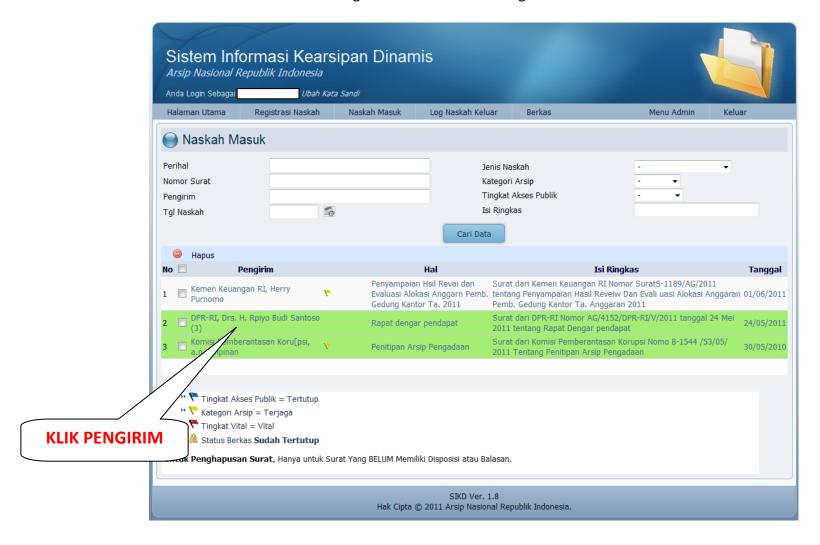
Berkaskan Ulang : Dipergunakan untuk memberkaskan ulang

## MENERIMA NASKAH MASUK YANG BERASAL DARI HASIL DISPOSISI ATAU BALASAN

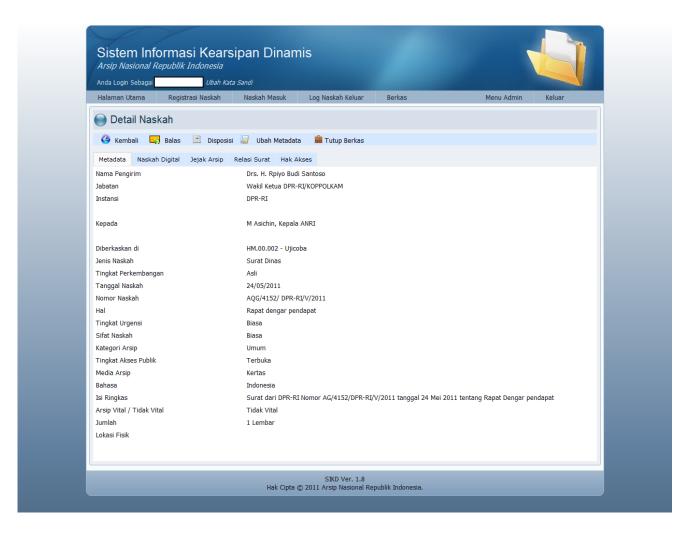
1. Pada halaman utama, jika ada naskah masuk yang baru diterima oleh pengguna pada bagian kiri hamalan utama akan tampil pesan "Surat Masuk!". Kemudian anda klik pesan tersebut untuk membaca naskah masuk. Atau anda dapat juga mengklik tab Naskah Masuk.



2. Kemudian akan muncul Daftar Naskah Masuk. Untuk naskah masuk yang baru diterima dan belum dibaca akan berwarna hijau. Untuk membaca naskah masuk anda klik Pengirim atau Hal atau Isi Ringkas.



- 3. Setelah itu akan muncul menu **Kembali**, **Balas**, **Disposisi**, **Ubah Metadata**, **Tutup Berkas**, **Lihat Metadata**, **Naskah Digital**, **Jejak Arsip**, **Relasi Surat dan Hak Akses**
- 4. Pengguna yang menerima naskah masuk hasil disposisi atau balasan tidak perlu melakukan pemberkasan



#### Penjelasan gambar:

Kembali : Dipergunakan untuk kembali ke menu sebelumnya

: Dipergunakan untuk melakukan balasan terhadap naskah yang masuk

Disposisi : Dipergunakan untuk membuat disposisi terhadap naskah yang masuk

Ubah Metadata : Dipergunakan untuk merubah metadata naskah masuk

Tutup Berkas : Dipergunakan untuk menutup berkas jika proses tindaklanjut naskahnya sudah dianggap selesai

: Dipergunakan untuk melihat metadata naskah

Naskah Digital : Dipergunakan untuk melihat seleuruh naskah digital yang terkait dengan naskah tersebut

: Dipergunakan untuk melihat posisi akhir naskah berada di unit kerja mana (tracking)

: Dipergunakan untuk membuat relasi naskah diterima dengan naskah yang lainnya

: Dipergunakan untuk memberikan hak akses kepada pengguna tertentu terhadap naskah tersebut

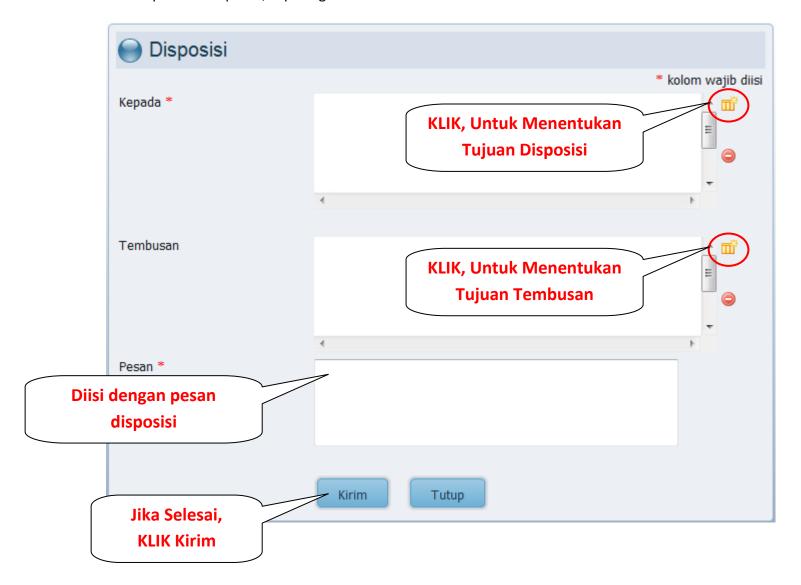
Berkaskan Ulang : Dipergunakan untuk memberkaskan ulang

## **MEMBUAT DISPOSISI**

- 1. Pilih naskah yang ingin ditindaklanjuti.
- 2. Pada Detail Naskah, klik **Disposisi**



3. Kemudian akan tampil form disposisi, seperti gambar dibawah ini.

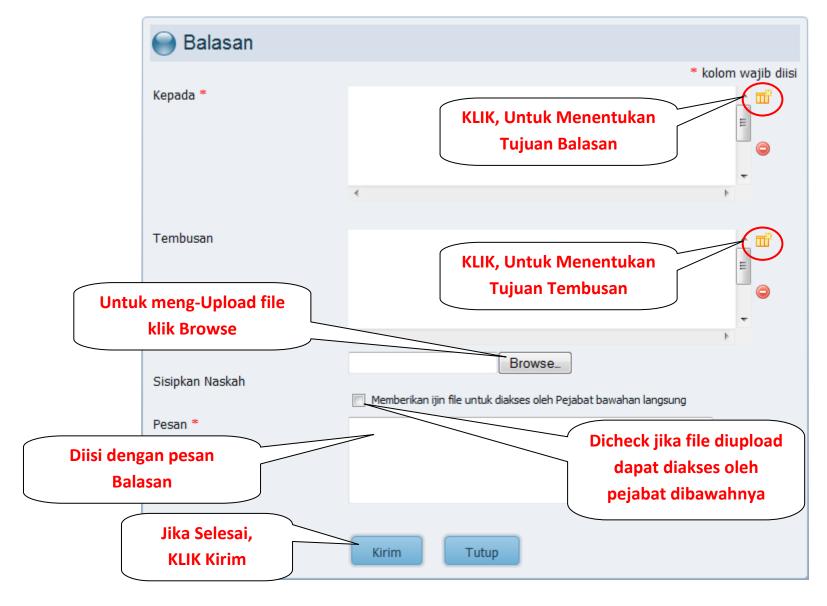


## **MEMBUAT BALASAN DISPOSISI**

- 1. Pilih naskah yang ingin ditindaklanjuti.
- 2. Pada Detail Naskah, klik Balas



3. Kemudian akan tampil form Balasan, seperti gambar dibawah ini.



## **TUTUP BERKAS**

Tutup berkas dilakukan jika seluruh naskah selesai ditindaklanjuti. Pejabat yang berhak menutup berkas adalah pejabat yang memiliki naskah digital lengkap.

Adapun langkah yang dilakukan untuk menutup berkas, sebagai berikut :

- 1. Pilih naskah yang ingin ditutup.
- 2. Pada Detail Naskah, klik Tutup Berkas



3. Kemudian akan muncul form Tutup Berkas



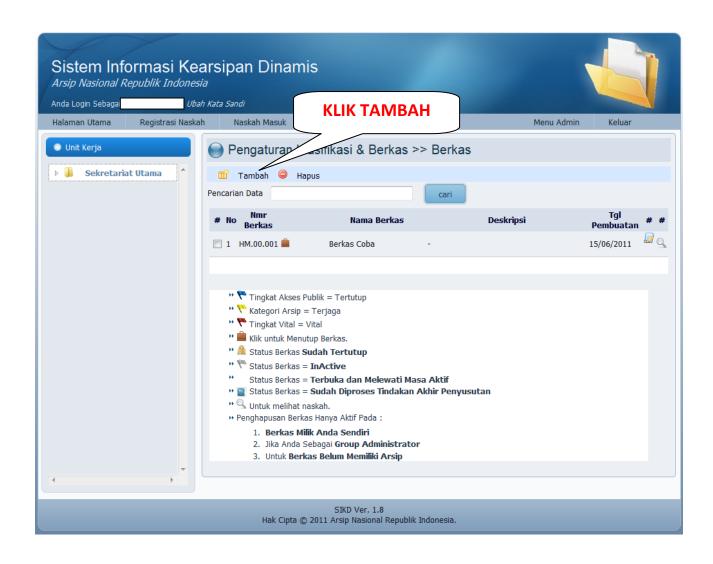
## **MANAJEMEN BERKAS**

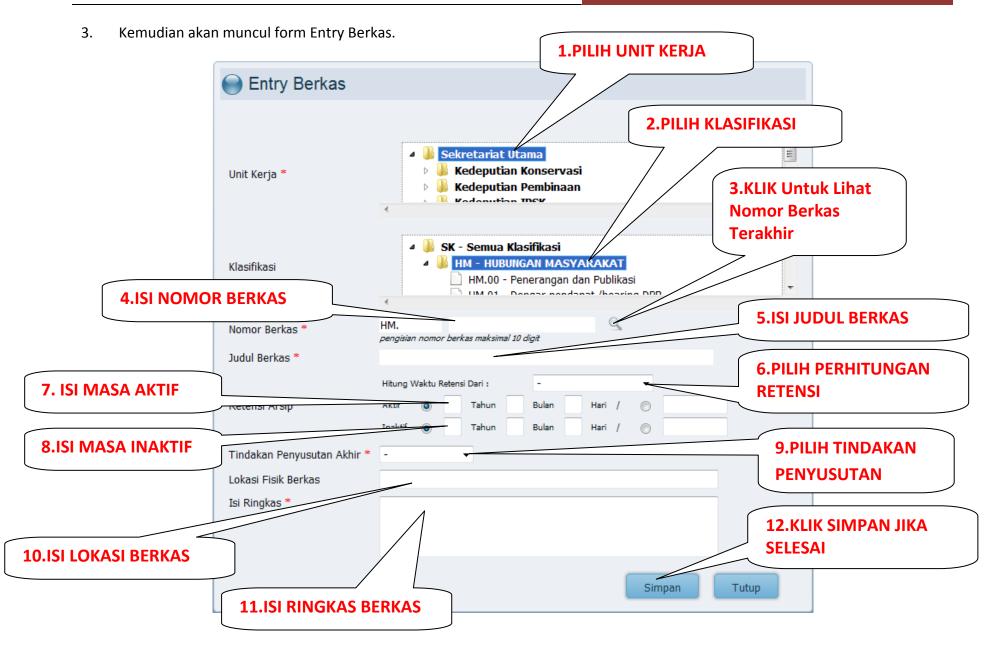
## **MEMBUAT BERKAS BARU**

1. Klik Berkas, kemudian pilih Berkas Unit Kerja



2. Setelah itu akan muncul menu pengaturan Klasifikasi dan Berkas. Untuk membuat berkas klik TAMBAH



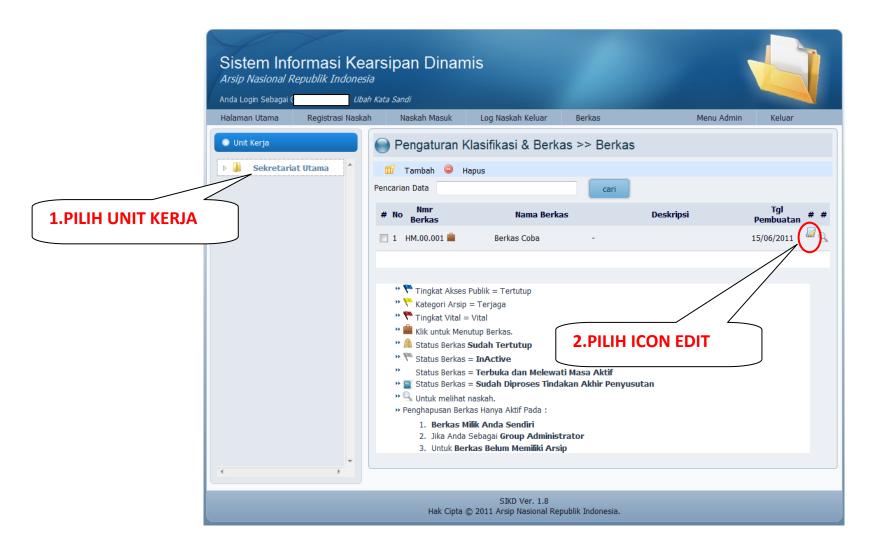


## **MENGEDIT BERKAS**

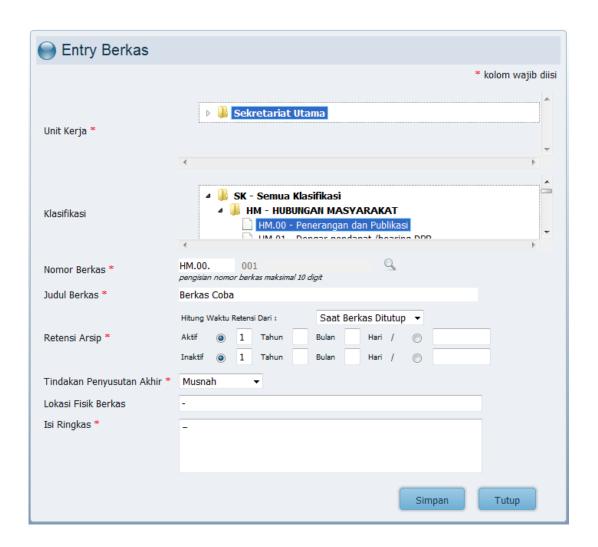
1. Klik Berkas, kemudian pilih Berkas Unit Kerja



2. Setelah itu akan muncul menu pengaturan berkas. Untuk mengedit berkas, anda diharuskan memilih unit kerja dimana berkas yang akan diperbaiki berada. Kemudian pilih icon edit terhadap berkas yang akan dirubah.



3. Kemudian akan muncul form Entry Berkas. Untuk proses edit berkas, hanya Judul Berkas, Retensi Arsip, Tindakan Penyusutan Akhir, Isi Ringkas yang dapat diedit.



## **MENGHAPUS BERKAS**

1. Klik Berkas, kemudian pilih Berkas Unit Kerja



2. Setelah itu akan muncul menu pengaturan berkas. Untuk menghapus berkas, anda diharuskan memilih unit kerja dimana berkas yang akan diperbaiki berada. Kemudian check berkas yang akan dihapus. Selanjutnya anda klik Button Hapus.



# SELESAI